

ABSTRAK

PT. Magga Coffee yang banyak dikenal dikalangan pengusaha maupun customer yang membeli biji kopi berkualitas dengan harga yang terjangkau sehingga PT. Magga Coffee berusaha dalam menyediakan biji kopi (*coffe beans*) dengan jumlah yang banyak, agar dapat memenuhi permintaan pelanggan Magga Coffee. Secara alami, Kopi memiliki musim panen raya yang tidak menentu setiap tahunnya dan membuat pasokan biji kopi dari petani tidak dapat dikendalikan secara signifikan yang mengakibatkan sulitnya pengusaha kopi untuk mengontrol persediaan biji kopi. Hal ini menimbulkan persediaan kurang mencukupi ketika banyaknya permintaan dan sebaliknya, persediaan menumpuk ketika permintaan konsumen menurun yang dapat mengakibatkan kerugian. Adapun untuk memaksimalkan persediaan bahan baku, penulis melakukan penelitian tentang pengoptimalan persediaan bahan baku dengan menggunakan metode Economic Production Quantity (EPQ). Pengendalian persediaan *Coffee Beans* memiliki pola distribusi normal, hal tersebut dapat dilihat dari data penyaluran *Coffee Beans* dimana hasil uji Normalitas menunjukkan hasil L_{hitung} dari dua periode lebih kecil dibandingkan dari L_{tabel} . Hasil perhitungan dengan menerapkan metode *Economic Production Quantity* (EPQ), menunjukkan hasil yang optimal dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode EPQ atau perhitungan yang masih berdasarkan kondisi perusahaan. Hasil perhitungan yang diperoleh menggunakan metode EPQ yakni tingkat optimal produksi *Coffee Beans* sebesar 760.495,93 kg, dengan interval waktu optimal produksi adalah 6,445 bulan setiap putaran produksinya dengan jumlah putaran produksi 1,85 bulan setiap periode, dan biaya pengadaan minimumnya adalah Rp.1.024.619. Metode *Economic Production Quantity* (EPQ) dapat direkomendasikan sebagai model alternatif dalam pengendalian persediaan bahan baku bagi perusahaan, dengan harapan dapat meningkatnya produksi dan menghemat biaya persediaan, sehingga penghematan yang diperoleh perusahaan dapat dialokasikan untuk kebutuhan yang lain..

Kata Kunci : coffe beans, EPQ, Kopi, Persediaan

ABSTRACT

PT. Magga Coffee which is widely known among entrepreneurs and customers who buy quality coffee beans at affordable prices so that PT. Magga Coffee strives to provide coffee beans in large quantities, so that it can meet the demands of Magga Coffee customers. Naturally, coffee has an erratic main harvest season every year and makes the supply of coffee beans from farmers significantly uncontrollable which makes it difficult for coffee entrepreneurs to control coffee bean supplies. This causes insufficient supply when there is a lot of demand and conversely, supplies accumulate when consumer demand decreases which can result in losses. As for maximizing raw material supplies, the authors conducted research on optimizing raw material supplies using the Economic Production Quantity (EPQ) method. Coffee Beans inventory control has a normal distribution pattern, this can be seen from the Coffee Beans distribution data where the results of the Normality test show that the L_count results of the two periods are smaller than the L_table. The calculation results by applying the Economic Production Quantity (EPQ) method, show optimal results compared to without using the EPQ method or calculations that are still based on company conditions. The calculation results obtained using the EPQ method are the optimal level of Coffee Beans production of 760,495.93 kg, with an optimal production time interval of 6.445 months per production cycle with a total production cycle of 1.85 months per period, and the minimum procurement cost is Rp.1,024.619. The Economic Production Quantity (EPQ) method can be recommended as an alternative model in controlling raw material supplies for companies, with the hope of increasing production and saving on inventory costs, so that the savings obtained by the company can be allocated for other needs.

Keywords : coffee beans, EPQ, Coffee, Inventory